

Strategi Perencanaan KB di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Nina Hidayatunnikmah¹, Desta Ayu Cahya Rosyida²

^{1,2}Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Sains Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
¹ninanikmah@unipasby.ac.id

Received: 31 Agustus 2020; Revised: 12 September 2021; Accepted: 25 September 2021

Abstract

Presidential Decree Number 12 of 2020 concerned on Determination of Non-Natural Disaster for spread of Covid-19 as a National Disaster make government had present handling one of them with Large Social Restrictions (PSBB) and adapting new habits to prevent the widespread transmission of Covid-19. This condition causes a huge impact on all aspects of life, one of which is the aspect in public health services including birth control services. This situation can led to limit access to KB services due to the fear of people visited health services during the Covid-19 pandemic so as to trigger the number of KB acceptors who drop out of the KB. If this is not anticipated it can increased the number of unwanted pregnancies so that it will automatically increased the birth of the baby in the following year (Baby Boom). The effort that can be offered in this matter is to conduct counseling related to KB planning strategy during the new habit adaptation period. A specific target in this community activity is the mother of posyandu. The method use in this activity is virtual counseling. The end result of community service activities is to increase maternal confidence in the use of KB during the new habit adpatation period and can increase maternal knowledge about the importance of the use of KB as well as the importance of planning several strategies in the use of KB during the period of adaptation of new habits.

Keywords: *planning, KB, new adaptation period*

Abstrak

Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional, sehingga diperlukan mekanisme penanganan salah satunya dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 yang semakin meluas. Kondisi ini menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap semua aspek kehidupan salah satunya adalah aspek dalam pelayanan kesehatan masyarakat termasuk pelayanan KB. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya akses dalam mendapatkan pelayanan KB karena ketakutan masyarakat untuk berkunjung ke pelayanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat memicu banyaknya akseptor KB yang *drop out* atau putus kesertaan dalam ber-KB. Jika hal ini tidak diantisipasi dapat meningkatkan angka kehamilan yang tidak diinginkan sehingga secara otomatis akan meningkatkan kelahiran bayi di tahun berikutnya (*Baby Boom*). Upaya yang dapat ditawarkan dalam masalah ini adalah melakukan penyuluhan terkait strategi perencanaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru. Target khusus pada kegiatan masyarakat ini adalah ibu posyandu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan secara daring/*virtual*/online. Hasil akhir pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kepercayaan ibu dalam penggunaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang

pentingnya penggunaan KB serta pentingnya merencanakan beberapa strategi dalam penggunaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru.

Kata Kunci: perencanaan; KB; masa adaptasi baru

A. PENDAHULUAN

Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional, sehingga memerlukan mekanisme penanganan, salah satunya dengan penetapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penularan Covid-19 semakin luas. Kondisi ini menyebabkan dampak yang sangat besar hampir di semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan KB (Kemenkes RI, 2020).

Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya akses ibu untuk mendapatkan pelayanan KB seperti kondisi sebelum adanya Covid-19 sehingga dapat menyebabkan akseptor KB lama *drop out* KB atau putus kesertaan KB dan akseptor KB baru membatalkan keikutsertaan dalam penggunaan KB. Jika hal ini tidak dilakukan antisipasi dapat menimbulkan berbagai masalah dikemudian hari di antaranya adalah meningkatkan angka kehamilan yang tidak diinginkan sehingga secara langsung dapat terjadi lonjakan kelahiran bayi (*Baby Boom*) pada tahun berikutnya.

Menurut Kepala BKKBN (Wardoyo, 2020) Terjadi penurunan peserta KB pada bulan Maret 2020 apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2020 di seluruh Indonesia. Pemakaian IUD (*Intrauterine Device*) pada Februari 2020 sejumlah 36.155 turun menjadi 23.383, implan dari 81.062 menjadi 51.536, suntik 524.989 menjadi 341.109, pil 251.619 menjadi 146.767, kondom sari 31.502 menjadi 19.583, MOP (Metode Operasi Pria) dari 2.283 menjadi 1.196, dan MOW (Metode Operasi Wanita) dari 13.571 menjadi 8.093 (BKKBN, 2020a).

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengantisipasi *drop out* KB atau tidak

menggunakan KB selama pandemi Covid-19 adalah pelayanan KB tetap berjalan dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19. Kementerian Kesehatan bersama BKKBN didukung oleh organisasi profesi telah membuat Panduan Pelayanan KB pada Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru. Kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada ibu terkait buku pedoman pelayanan KB selama masa pandemi Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru membuat ibu tidak mengetahui dan memahami sistem pelayanan KB yang ibu bisa dapatkan selama masa pandemi Covid-19 (BKKBN, 2020b).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu terkait strategi perencanaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru maka diperlukan pemberian penyuluhan secara langsung kepada ibu posyandu terkait strategi perencanaan KB di masa pandemi Covid-19 dan masa adaptasi kebiasaan baru.

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kepercayaan ibu dalam penggunaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru dan meningkatnya pengetahuan ibu tentang pentingnya penggunaan KB serta pentingnya merencanakan beberapa strategi dalam penggunaan KB selama masa adaptasi kebiasaan baru. Hasil kegiatan ini dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan secara daring/online melalui kegiatan webinar menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yaitu tanggal 10 Juli – 7 Agustus 2020

Mitra Pengabdian kepada Masyarakat adalah Ibu Posyandu seluruh Indonesia dengan tujuan untuk menambah pengetahuan

dan pemahaman melalui kegiatan penyuluhan secara online.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini melalui pelaksanaan webinar secara online. Tahap awal pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan perizinan terlebih dahulu dengan kepala LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penanggung jawab kegiatan webinar program pengabdian kepada masyarakat yaitu Dekan Fakultas Sains Kesehatan. Tahap selanjutnya adalah membuat dan menyebarkan flyer ke semua media sosial dan peserta ibu posyandu melakukan registrasi sesuai dengan form registrasi online yang sudah di sediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Tahap selanjutnya ibu posyandu akan dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* agar lebih mudah untuk melakukan koordinasi dan pemberitahuan penting terkait webinar pengabdian masyarakat ini. Setelah semua ibu posyandu terdapat pada satu grup *WhatsApp* link *zoom meeting* akan diberikan H-1 sebelum acara webinar berlangsung. Langkah pertama pada minggu ke-1 yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait issue penggunaan KB selama pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan serta dampak yang ditimbulkan jika penggunaan KB selama pandemi Covid-19 menurun. Webinar penyuluhan minggu ke-2 memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait strategi-strategi terkait perencanaan KB yang bisa dilakukan oleh ibu selama pandemi Covid-19 dan di masa adaptasi kebiasaan baru. Webinar minggu ke-3 melakukan evaluasi terkait webinar penyuluhan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan secara online. Setelah webinar online selesai tetap dipantau kemajuan ibu terkait kepercayaan ibu dalam penggunaan KB selama masa pandemi Covid-19 melalui *WhatsApp* grup.

Materi yang disampaikan kepada ibu meliputi angka penggunaan KB sebelum dan setelah pandemi Covid-19, dampak penurunan penggunaan KB selama pandemi

Covid-19, dampak apabila tidak menggunakan KB selama masa pandemi Covid-19, strategi perencanaan KB selama masa pandemi Covid-19 yang sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diawali dengan observasi isu-isu kesehatan yang terkait dengan ibu posyandu selama masa pandemi Covid-19. Setelah dilakukan observasi, tim pengabdian masyarakat menetapkan isu KB sebagai tema pengabdian masyarakat dengan judul strategi perencanaan KB selama masa pandemi Covid-19. Karena kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di masa pandemi Covid-19 di mana harus mengikuti ketetapan pemerintah untuk mengurangi kegiatan yang menghadirkan jumlah orang yang cukup besar sehingga tim pengabdian masyarakat memutus pengabdian masyarakat dilakukan secara daring dengan webinar series.

Pembagian flyer yang di sebarakan melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, dan *Whatsapp*. Flyer disebarakan 1 minggu sebelum acara webinar dimulai. Jumlah peserta yang melakukan registrasi adalah 1.015 ibu posyandu. Jumlah tersebut sudah mencapai target peserta yang sudah ditentukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu 500 ibu posyandu.. Sebagian besar peserta masuk ke dalam grup *WhatsApp* yang sudah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Grup *WhatsApp* yang disediakan oleh tim sebanyak 10 grup karena banyaknya peserta yang antusias dengan kegiatan webinar ini. Setelah semua ibu posyandu atau peserta terkumpul dalam grup *WhatsApp* maka info terkait link *zoom* untuk kegiatan webinar pengabdian masyarakat diberikan H-1 yaitu tanggal 12 Juli 2020 pukul 19.00 WIB untukantisipasi ibu tidak lupa dengan kegiatan webinar yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020.

Kegiatan webinar pengabdian kepada masyarakat minggu ke-1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juli 2020 pukul 13,00. Jumlah peserta yang hadir dalam acara

webinar pengabdian masyarakat sebanyak 600 ibu posyandu. Jumlah peserta webinar tidak sama dengan jumlah peserta yang sudah registrasi dan jumlah peserta yang terdapat pada *WhatsApp* grup. Ketidakhadiran beberapa ibu posyandu ini dikarenakan beberapa alasan seperti tertidur dan mengurus anak. Informasi ini didapatkan dengan cara kontak beberapa ibu posyandu yang tidak bisa hadir dalam webinar series pengabdian masyarakat ini.

Pelaksanaan webinar dilakukan tanpa adanya keterlambatan waktu dalam memulainya. Peserta masuk zoom meeting 30 menit sebelum webinar pengabdian masyarakat dimulai, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan sesuai rundown yang sudah ditetapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

Sebelum webinar pengabdian masyarakat di mulai, tim pengabdian masyarakat membagikan link pre-test dengan beberapa pertanyaan yang harus di isi oleh ibu posyandu. Pretest dilakukan selama 20 menit dengan 20 soal. Nilai hasil rata-rata dari pretest tersebut adalah 67.

Setelah dilakukan pretes selanjutnya adalah penyuluhan. Penyuluhan diberikan secara online dengan memaparkan angka penggunaan KB sebelum dan sesudah Covid-19, dampak yang terjadi ketika terjadi penurunan penggunaan KB selama masa pandemi Covid-19, dampak jika tidak menggunakan KB selama pandemik Covid-19, dan strategi perencanaan KB selama masa pandemi Covid-19. Materi yang diberikan mendapatkan respon yang sangat baik dengan aktifnya para peserta bertanya melalui link pertanyaan yang sudah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat melalui *room chat zoom*. Terdapat 30 pertanyaan yang diajukan oleh peserta untuk tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat hanya dapat menjawab 16 pertanyaan karena terbatasnya waktu dan terdapat beberapa pertanyaan peserta yang sama.

Kegiatan webinar series pengabdian kepada masyarakat minggu ke-2 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Juli pukul 15.00.

Jumlah peserta yang hadir meningkat dibandingkan dengan minggu ke-1 yaitu sebanyak 832 ibu posyandu. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat adalah terkait strategi perencanaan KB selama masa pandemi Covid-19. Penyampaian materi ini mendapatkan respon yang baik oleh ibu posyandu dengan aktifnya ibu bertanya kepada tim pengabdi masyarakat pada link pertanyaan yang sudah di sediakan. Jumlah pertanyaan pada webinar series minggu ke-2 sebanyak 40 pertanyaan. Hanya 25 pertanyaan yang dijawab oleh tim pengabdian masyarakat karena terkendala waktu dan beberapa pertanyaan memiliki inti yang sama. Hasil dari penyuluhan didapatkan beberapa pertanyaan yang mengarah pada ketidaktahuan dan ketidakpahaman terkait strategi-strategi dalam penggunaan KB yang dapat ibu terapkan selama masa pandemi Covid-19. Dengan ketidaktahuan ini dapat menyebabkan penurunan ibu menggunakan KB selama masa pandemi Covid-19 karena kekhawatiran akan penyebaran penularan virus Covid-19 jika ibu melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Ketidakikutsertaan ibu posyandu dalam penggunaan KB, secara langsung dapat meningkatkan laju kelahiran di tahun berikutnya atau *baby boom* karena tingginya angka kehamilan yang tidak diinginkan dapat terjadi. Merumahkan sebagian pekerjaan atau kegiatan seseorang oleh pemerintah dapat meningkatkan intensitas bertemunya pasangan, sehingga kemungkinan terjadinya kehamilan cukup tinggi jika ibu tidak merencanakan strategi penggunaan KB selama pandemi Covid-19. KB merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk (Bernadus, Madianung, & Masi, 2013). Salah satu kebijakan pelayanan KB adalah memberikan pelayanan kontrasepsi yang dapat bertanggung jawab atas kesehatan. Sesuai amanat Permenkes No.97 tahun 2014 tentang Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Kebijakan pemerintah

Strategi Perencanaan KB di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Nina Hidayatunnikmah, Desta Ayu Cahya Rosyida

mewajibkan kesertaan ber KB bagi pasangan usia subur (PUS) di setiap keluarga di Indonesia adalah dilandasi upaya untuk mewujudkan keluarga sehat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Kegiatan penyuluhan webinar ke-3 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2020 pukul 15.00 melalui *zoom meeting*. Jumlah peserta sebanyak 912. Kegiatan webinar ke-3 ini ditujukan untuk tahap evaluasi ibu terhadap pemahaman dan pengetahuan terkait strategi dalam perencanaan penggunaan KB selama pandemi Covid-19 melalui post tes. Post test diberikan secara online menggunakan link formulir pertanyaan. Hasil post test menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta memiliki rata-rata 80, hal ini memiliki peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya. Setelah dilakukan post-test, dilakukan tanya jawab oleh tim pengabdian masyarakat kepada ibu posyandu dan ibu posyandu mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

Kegiatan webinar minggu ke-4 dilakukan pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2020 pukul 15.00 melalui *WhatsApp* grup dengan menanyakan apakah ibu posyandu sudah melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan pelayanan KB di masa pandemi Covid-19 dan masa adaptasi baru dengan menunjukkan kartu KB.

Materi penyuluhan di bagikan kepada ibu posyandu di grup *WhatsApp* masing-masing agar ibu dapat menyimpannya dan yang tidak bisa hadir dalam webinar melalui zoom tetap mendapatkan materi strategi perencanaan KB di masa adaptasi kebiasaan baru.

Kendala utama pada kegiatan penyuluhan ini adalah *signal* dari masing-masing peserta di mana ada yang mengeluh *signal* tidak cukup baik dan yang lainnya mengatakan *signal* cukup baik. sehingga sedikit menyela kegiatan penyuluhan dengan menanyakan apakah *signal* sudah baik, akan tetapi kendala ini tidak menghalangi pelaksanaan penyuluhan kegiatan pengabdian

masyarakat. Kekurangan pada saat kegiatan adalah tim pengabdian masyarakat tidak bisa memastikan satu-satu peserta yang sudah registrasi untuk dapat memasuki zoom meeting yang sudah di sediakan oleh tim pengabdian masyarakat karena banyaknya jumlah peserta dan sedikitnya tim pengabdian masyarakat dan kekurangan lainnya adalah tidak dapat menjawab semua pertanyaan peserta karena terbatas waktu.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Peserta Zoom Meeting



Gambar 3. Pelaksanaan Zoom Meeting

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang bisa didapatkan dalam kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini dengan tema “ Strategi Perencanaan KB Selama Masa Pandemi Covid-19” berjalan dengan baik.
2. Jumlah peserta yang registrasi dan mengikuti acara webinar series ini lebih dari ekspektasi tim pengabdian masyarakat yaitu 1.015 ibu posyandu yang registrasi, dan yang mengikuti webinar melalui *zoom* sebanyak 912 ibu posyandu.

3. Pelaksanaan kegiatan webinar series pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai target luaran yang sudah ditentukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu pengetahuan dan pemahaman peserta meningkat dibandingkan sebelum mengikuti webinar series pengabdian masyarakat ini. Hal ini didapatkan dari hasil pretest dan posttest yang sudah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Kepercayaan ibu penyandu cukup meningkat dengan dilihatnya beberapa ibu yang datang ke pelayanan kesehatan terdekat dengan menunjukkan kartu kunjungan KB.

4. Materi penyuluhan diberikan kepada semua peserta melalui grup *WhatsApp*.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung kegiatan webinar series ini berjalan dengan lancar, yaitu:

1. Dukungan penuh oleh LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang memberikan izin untuk melakukan webinar series pengabdian masyarakat di masa pandemi Covid-19 dan masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Dukungan penuh oleh universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang memberikan fasilitas *zoom meeting* versi pro dan jaringan internet yang baik untuk menjalankan webinar series ini dapat berlangsung dengan lancar.
3. Dukungan dan semangat rekan sejawat untuk membantu menyebarkan flayer kegiatan webinar series ini ke seluruh akun sosial media yang dimiliki.

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yang dihadapi oleh tim webinar series pengabdian masyarakat, yaitu

1. Penentuan waktu webinar series minggu ke-1 kurang tepat sehingga hanya ibu penyandu sedangkan yang melakukan registrasi yang mengikuti. Akan tetapi penghambat ini diperbaiki pada webinar series minggu ke-2.
2. Signal beberapa peserta yang tidak cukup baik, yang mana hal tersebut merupakan kendala yang tidak dapat dijangkau oleh tim pengabdian masyarakat, akan tetapi

hambatan ini tidak terlalu mengganggu berjalannya webinar series pengabdian masyarakat ini.

3. Tim pengabdian masyarakat tidak mampu untuk memastikan semua peserta yang sudah registrasi dapat mengikuti kegiatan webinar series ini meskipun link sudah disebar ke grup *WhatsApp* peserta.

Saran

Saran kegiatan webinar series pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Terdapat kerjasama LPPM dengan BKKBN setempat agar kegiatan webinar selanjutnya yang berkaitan dengan KB dapat langsung di berikan oleh petugas BKKBN.
2. Bagi tim pelaksana pengabdian masyarakat dapat melanjutkan webinar series ini di masa pandemi Covid-19 dan masa adaptasi kebiasaan baru agar mampu menyebarkan informasi terbaru terkait KB dan dapat mengetahui keaktifan ibu dalam perencanaan KB.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bernadus, J. D., Madianung, A., & Masi, G. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. *e-NERS*, 1(1): 1–10.
- BKKBN. (2020a). *Antisipasi Baby Boom Pasca Pandemi Covid-19, BKKBN Jalankan Pelayanan KB dengan Tetap Menjaga Jarak dan Konseling Melalui Media Online*. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/anti-sipasi-baby-boom-pasca-pandemi-covid-19-bkkbn-jalankan-pelayanan-kb-dengan-tetap-menjaga-jarak-dan-konseling-melalui-media-online>.
- BKKBN. (2020b). *Percepatan Capaian Kinerja Program Bangga Kencana pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: BKKBN.
- Kemenkes RI. (2020). *Pelayanan Keluarga Berencana dalam Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: BKKBN.

Strategi Perencanaan KB di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Nina Hidayatunnikmah, Desta Ayu Cahya Rosyida

Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
(2014). PMK No. 79 tentang Pelayanan
Kesehatan Kehamilan. Jakarta:
kemenkes RI.